

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono,2019) menyatakan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Komitmen kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Halim et al., 2025). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu pegawai selain itu diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada dan sumber lainnya yaitu mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Mahfud et al., 2024). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan teori-teori, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan

variabel serta dokumen-dokumen dari Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dengan menyebarluaskan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pernyataan dimana pernyataan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya (Dewi & Hastini, 2025). Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

Tabel Skor Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) yang dimaksud populasi adalah kumpulan individu-individu dalam suatu daerah. Kemudian lebih lanjut ditekankan pula bahwa populasi adalah satuan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian sejalan dengan pengertian di atas, maka jelaslah bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung dengan total sebanyak 32 Pegawai

2. Sampel

Menurut menurut Sugiyono, (2019) sampel adalah bagian dari populasi dan yang ditetapkan sebagai sampel dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian yang menggunakan sampel jenuh berarti bahwa semua anggota populasi yang relevan menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sampel jenuh berarti bahwa seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung akan dijadikan responden, tanpa seleksi atau pengambilan sampel acak. Dengan kata lain, semua pegawai dalam organisasi tersebut akan dilibatkan dalam pengumpulan data. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 32 Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung

3.5 Variabel Penelitian

Pendapat Sugiyono, (2019) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari, diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas (X_1) adalah Profesionalisme Kerja dan variabel bebas (X_2) adalah Komitmen Kerja

2. Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang ada yaitu dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas tertentu. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Hadi (2019:118) berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profesionalisme Kerja (X_1)	Profesionalisme kerja adalah sikap, perilaku, dan standar tinggi yang ditunjukkan oleh individu dalam menjalankan tugas pekerjaan dengan kompetensi, etika, dedikasi, dan tanggung	Profesionalisme kerja diartikan sebagai kemampuan dan sikap pegawai dalam melaksanakan tugas dengan standar tinggi,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dan Keahlian 2. Etika dan Integritas 3. Tanggung Jawab dan Kepatuhan 4. Komunikasi yang Efektif 5. Inisiatif dan Proaktif 6. Kerja Sama Tim 	Likert

	<p>jawab yang tinggi. Profesionalisme mencerminkan kemampuan dan sikap pekerja dalam menjalankan tugas mereka dengan efisien dan efektif sesuai dengan standar yang berlaku</p>	<p>integritas, serta tanggung jawab terhadap profesinya.</p>	<p>7. Kedisiplinan dan Waktu 8. Peningkatan Diri dan Pembelajaran Berkelanjutan</p>	
Komitmen Kerja (X ₂)	<p>Komitmen kerja adalah tingkat keterikatan dan loyalitas pegawai terhadap organisasi dan tugas yang mereka emban. Komitmen ini mencakup keinginan untuk tetap bekerja, berkontribusi, dan memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi.</p>	<p>Komitmen layanan adalah tingkat keterikatan emosional dan tanggung jawab pegawai dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.</p>	<p>1. Keterlibatan dalam Pekerjaan (Job Involvement) 2. Loyalitas terhadap Organisasi 3. Identifikasi dengan Organisasi 4. Keinginan untuk Tetap Bekerja di Organisasi 5. Tanggung Jawab terhadap Tugas 6. Rasa Bangga terhadap Organisasi 7. Keinginan untuk Berkontribusi 8. Respon terhadap Perubahan dalam Organisasi 9. Pengorbanan untuk Organisasi</p>	Like rt

Kinerja (Y)	Kinerja pegawai merujuk pada hasil atau pencapaian yang diperoleh oleh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kinerja ini dapat diukur dari segi kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	Kinerja pegawai diukur berdasarkan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran atau disiplin 5. Inisiatif 6. Kemampuan kerja sama	Like rt
-------------	---	--	--	---------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian (kuesioner) di gunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atau dengan kata lain dilakukan uji coba kuesioner, dengan ketentuan apabila setelah instrumen penelitian (kuesioner) di ujicobakan ternyata hasilnya valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut layak untuk disebarluaskan ke responden tempat penelitian. Adapun penjelasan uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan butir-butir pernyataan pada instrumen penelitian (kuesiner) yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur, valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Hadi 2019). Uji validitas instrumen penelitian (kuesiner) pada penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dengan analisa uji skala alpha *cronbac 'h*. Hasil uji validitas r_{hit} kemudian di konsultasikan dengan r_{tab} , sehingga dapat disimpulkan bahwa

- a. jika $r_{hit} > r_{tab}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid serta layak disebarluaskan
- b. jika $r_{hit} < r_{tab}$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid sehingga butir-butir pernyataan kuesioner yang tidak valid tersebut di *drop out* atau diganti dengan pernyataan lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data/ instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas instrumen penelitian (kuesiner) pada penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0, dengan ketentuan alat ukur (kuesiner) dikatakan reliabel jika nilai alpha yang didapat $> 0,60$.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, pada kali ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan ketentuan jika yang signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal namun jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Liniearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan uji F-Tes dengan bantuan program *software*, dimana

- jika nilai sig variabel $>0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki linearitas,
- jika nilai sig variabel $<0,05$ maka kedua variabel memiliki linearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis secara kuantitatif adalah metode penelitian yang dikumpulkan berupa data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner, dengan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Analisis untuk mengetahui pengaruh paling dominan antara Profesionalisme Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Bidang Lalu Lintas Kota Bandar Lampung di gunakan rumus linier berganda, menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Et$$

Keterangan

Y = Kinerja

α = Parameter/Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi variabel X_1

β_2 = Koefisien Regresi variabel X_2

X_1 = Profesionalisme Kerja

X_2 = Kompetensi Kerja

Et = *Eror term*

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (kualitas pelayanan dan kecakapan pegawai) terhadap variabel dependen (kepuasan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan. Uji t dan Uji F.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.